

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PADA SISWA KELAS
V DI SD NEGERI 35 PAGAMBIRAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)*

Oleh:

JENI PUTRI MELSIK

NPM. 2010013411104



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

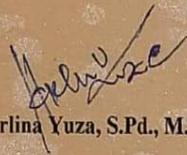
2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Jeni Putri Melsik
NPM : 2010013411104
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 35 Pagambiran Kota Padang

Disetujui oleh:

Pembimbing



Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd

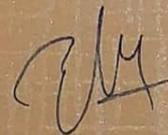
Mengetahui:

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD



Dr. Enjoni, S.P., M.P

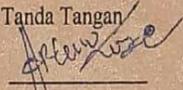
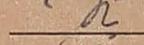
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **delapan** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Jeni Putri Melsik
NPM : 2010013411104
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas V
Di SD Negeri 35 Pagambiran Kota Padang

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd (Pembimbing)	1.	
2.	Dra. Zulfa Amrina, M.Pd (Penguji 1)	2.	
3.	Ira Rahmayuni Jusar, M.Pd (Penguji 2)	3.	

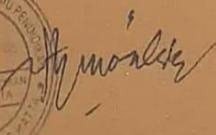
Lulus Ujian Tanggal : **08 Maret 2024**

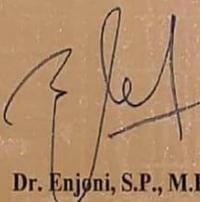
Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.


Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jeni Putri Melsik

NPM : 2010013411104

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas
V di SD Negeri 35 Pagambiran Kota Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 35 Pagambiran Kota Padang" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Jeni Putri Melsik

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 35 PAGAMBIRAN KOTA PADANG

Jeni Putri Melsik¹, Arlina Yuza¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : jeni75351@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik pada kelas V di SD Negeri 35 Pagambiran Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif. Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 35 Pagambiran dengan menggunakan pengambilan teknik sampel jenuh. Berdasarkan analisis data diperoleh kemampuan literasi numerasi dengan capaian tiap indikator : (1) Menggunakan bermacam-macam angka dan simbol berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah praktis dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan persentase 10,66% yang berada pada kategori sangat rendah. Indikator (2) Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan) dengan persentase 10% yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Indikator (3) Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan memperoleh persentase 13,33% juga berada pada kategori sangat rendah. Secara akumulatif, rata-rata persentase kemampuan literasi numerasi peserta didik pada kelas V di SD Negeri 35 Pagambiran Kota Padang sebesar 33,93% yang berada pada kategori rendah.

Kata Kunci: Kemampuan, Literasi Numerasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas V di SD Negeri 35 Pagambiran Kota Padang**. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Si dan Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bapak Enjoni, S.P., M.P., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Siska Anggraini S.Pd., M.Pd
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesutas Bung Hatta Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum. Serta Wakil Dekan Fakutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.
5. Ibu Krisnanini Burhan, S.Pd. selaku Kelapa Sekolah SD N 35 Pagambiran Kota Padang.
6. Ibu Desy Eka Putri, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD N 35 Pagambiran Kota Padang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
7. Majelis guru dan semua siswa kelas V SD N 35 Pagambiran.
8. Teristimewa keluarga penulis, Ayahanda tercinta Marjoni, Ibu tersayang Yeni Yuliati dan adikku Jessica Ananda.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang memberi semangat, dan dukungannya sampai dititik ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin

Padang, Maret 2024

Penulis,
Jeni Putri Melsik



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kajian	
Teori.....	Error!
Bookmark not defined.10	
1. Pembelajaran Matematika SD.....	10
2. Kemampuan Literasi Numerasi.....	14
3. Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	16
4. Komponen Literasi Numerasi	18
5. Tujuan dan Manfaat Literasi	19
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka konseptual	23
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Setting Penelitian.....	27

C. Instrumen Penelitian	29
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	35
G. Jadwal Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	49
C. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR RUJUKAN	55
LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ph Matematika Kelas V SD Negeri 35 Pagambiran Tahun Pelajaran 2023	6
2. Jawaban yang Benar pada gambar 1	7
3. Komponen Literasi Numerasi dalam Cakupan K.13.....	19
4. Indikator Literasi Numerasi Siswa	30
5. Rubrik Penskoran dengan Panduan Kalsum & Sulastri (2023:23)	30
6. Pedoman Wawancara	33
7. Kategori Tingkat Kemampuan Literasi Numerasi	36
8. Persentase Kemampuan Siswa	40
9. Subjek yang Berkemampuan Tinggi	41
10. Subjek yang Berkemampuan Sedang	45
11. Subjek yang Berkemampuan Rendah.....	47
12. Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Jawaban Siswa Soal ke-1	6
2. Kerangka Berfikir	24
3. Hasil Tes Siswa S-05 Nomor 1	42
4. Hasil Tes Siswa S-05 Nomor 2	44
5. Hasil Tes Siswa S-19	46
6. Hasil Tes Siswa S-08	48
7. Persentase Kemampuan Literasi Numerasi Kelas V	50



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	Halaman
I. Soal Tes	58
II. Pedoman Jawaban dan Perskoran Soal tes Tertulis.....	59
III. Lembar Validasi Soal	62
IV. Pedoman Wawancara	64
V. Nilai Penilaian Harian (PH).....	65
VI. Hasil Tes Siswa	67
VII. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa	69
VIII. Pengelompokkan Siswa.....	71
IX. Lembar Jawaban Siswa	72
X. Dokumentasi.....	78
XI. Surat Izin Penelitian.....	80
XII. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	81
XIII. Surat Telah Selesai Penelitian	82

BAB I
PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup pada era 4.0 mengharuskan setiap individu memiliki keterampilan yang adaptif dengan perkembangan zaman. Kemampuan untuk beradaptasi tersebut salah satunya yaitu literasi. Literasi menjadi salah satu prioritas dalam pendidikan abad 21. Literasi secara sederhana bisa diartikan sebagai kemampuan baca tulis baik itu berbentuk huruf, simbol maupun angka yang mencakup kemampuan untuk memahami ide atau maksud dari sebuah persoalan (dalam Hamzah, 2020:45). *World Economic Forum* pada tahun 2015 menyepakati enam penguasaan dasar literasi yang mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan (dalam Ate & Ledo, 2015: 77). Budaya literasi di Indonesia menjadi persoalan yang sangatlah menarik untuk dibahas. Mengingat budaya literasi di Indonesia masih rendah, belum membudaya, dan belum mendarah daging dikalangan masyarakat. Ditengah banyaknya budaya asing yang masuk, buku tidak pernah lagi menjadi prioritas utama. Bahkan masyarakat lebih mudah menyerap budaya berbicara dan mendengar, dari pada membaca kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan. Masyarakat Indonesia masih lebih banyak didominasi oleh budaya komunikasi lisan atau budaya tutur, masyarakat cenderung lebih senang menonton HP dengan update status dan mengikuti siaran televisi dari pada membaca.

Berdasarkan *survey* PISA adalah *Programme for International Students Assessment* untuk beberapa siswa usia 15 tahun. Peringkat literasi matematis siswa Indonesia sejak tahun 2009 hingga 2015 tidak menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan. Tahun 2009 Indonesia berada pada peringkat 68 dari 74 negara. Tahun 2012 Indonesia di urutan 64 dari 65 negara dengan tingkat pencapaian relatif rendah. Sedangkan hasil PISA di tahun 2015 menunjukkan peringkat Indonesia mengalami sedikit kenaikan urutan yaitu 63 dari 72 negara. Hasil selama tiga kali *survey* menunjukkan kemampuan peserta didik di Indonesia pada literasi matematis khususnya masih tergolong sangat rendah dibandingkan dengan negara peserta PISA lainnya (dalam Ayuningtyas & Sukriyah, 2020).

Di Indonesia melalui program pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 mewacanakan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan Literasi Nasional merupakan implementasi dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang telah direncanakan oleh pemerintah, dilaksanakan pendidikan melalui sekolah yang disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan organisasi pelajar yang literat dan menumbuhkan budi pekerti bagi warga sekolah melalui berbagai aktivitas meliputi kegiatan membaca buku non pembelajaran selama 15 menit (dalam Ekowati, dkk. , 2019).

Menurut Ekowati, dkk. (2019) literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan. Literasi numerasi terdiri dari tiga aspek berupa berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatik. Berhitung adalah kemampuan untuk menghitung suatu benda secara verbal dan kemampuan untuk mengidentifikasi jumlah dari benda. Relasi numerasi berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan kuantitas suatu benda seperti lebih banyak, lebih sedikit, lebih tinggi, atau lebih pendek. Sementara itu, operasi aritmatika adalah kemampuan untuk mengerjakan operasi matematika dasar berupa penjumlahan dan pengurangan. Tiga aspek literasi numerasi yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan aspek dasar dalam pembelajaran matematika yang penting diperkenalkan sejak usia dini hingga anak memasuki kelas rendah (dalam Mahmud & Pratiwi, 2019).

Faktanya salah satu penyebab kegagalan dalam pembelajaran matematika adalah siswa tidak paham konsep-konsep matematika atau siswa salah dalam memahami konsep-konsep matematika. Kesalahan konsep suatu pengetahuan saat disampaikan di salah satu jenjang pendidikan, bisa berakibat kesalahan pengertian dasar hingga ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena matematika adalah materi pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain (dalam Novitasari,

2016). Pentingnya kemampuan literasi numerasi dapat diamati melalui contoh berikut, seorang siswa belajar konsep perkalian bilangan bulat dengan bilangan bulat. Dua kali tiga adalah enam. Hasil tersebut tetap sama walaupun soal diganti dengan tiga kali dua. Tapi, akan berbeda ketika diberikan dalam situasi pemberian obat. Aturan pemberian obat dua kali tiga dengan tiga kali dua akan memberikan efek penyerapan dan penyembuhan yang berbeda. Dengan penguasaan konsep perkalian bilangan bulat dan kemampuan numerasi yang baik siswa akan mampu menjelaskan alasan mengapa efek penyerapan obat itu berbeda.

Pentingnya kemampuan numerasi bagi siswa juga disampaikan oleh beberapa jurnal peneliti bahwa kemampuan berhitung harus dibekali sejak dini karena pada abad 21 kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (dalam Gravemeijer, dkk., 2017). Bagaimanapun, semua aspek kehidupan sehari-hari terkait erat dengan informasi numerik (dalam Alimi, dkk., 2020). Literasi Numerasi juga bisa dimanfaatkan untuk membaca simbol-simbol matematik maupun di kehidupan sehari-hari dengan menganalisis informasi dan menggabungkan hasil analisis untuk memperhitungkan dan menentukan keputusan (dalam Widyastuti, 2021:42). Lebih jauh, UNESCO menyebutkan bahwa kemampuan literasi numerasi menjadi salah satu penentu dari kemajuan suatu bangsa. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi penting dan dapat ditunjukkan dengan kecakapan terhadap angka dan bilangan serta kecakapan

keterampilan matematika yang praktis dan efisien guna menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari.

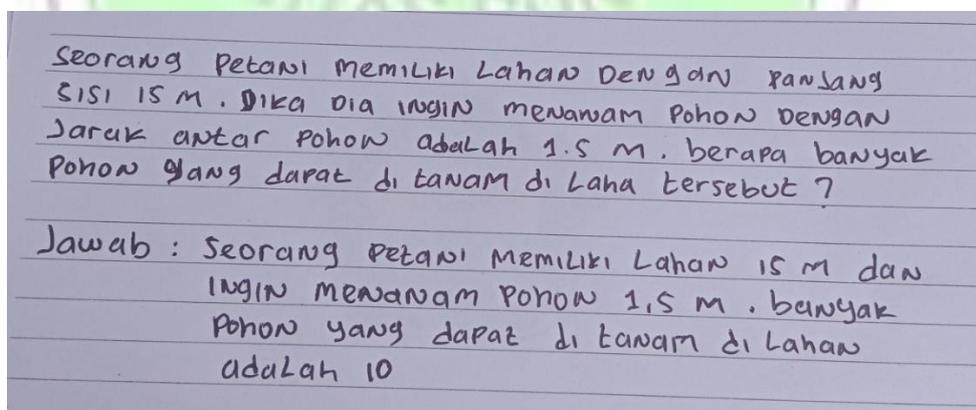
Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa SD kelas V di SD Negeri 35 Pagambiran yang merupakan tempat PLP peneliti, dapat dilihat bahwa peserta didik pada pembelajaran matematika mengalami berbagai kesulitan belajar matematika bahkan siswa merasa sangat takut apabila mempelajari pelajaran matematika karena pelajaran matematika dianggap sangat sulit bagi siswa. Namun siswa lebih cenderung kesusahan saat membaca dan menginterpretasikan data statistik dan simbol-simbol matematika dasar seperti kemampuan membaca angka, grafik, tabel dan simbol-simbol matematika lainnya. Siswa juga kurang optimal dalam menerapkan konsep matematika yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya itu dalam pembelajaran matematika perlu ditingkatkan kemampuan numerasi akan tetapi saat ini kemampuan numerasi siswa masih harus terus ditingkatkan. hal ini tidak dapat dipungkiri karena memang matematika adalah pembelajaran yang abstrak sehingga dibutuhkan suatu inovasi yang dapat mengantarkan anak mampu meningkatkan literasi numerasi. Sebagai bukti rendahnya literasi numerasi siswa bisa dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata PH matematika siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran Tahun pelajaran 2023.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai ≥ 80		Nilai < 80	
			Jumlah Siswa	Presentase (%)	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	V	29	8	27,59 %	21	72,41 %

Sumber. Guru kelas V SD Negeri 35 Pagambiran

Terlihat pada tabel 1 bahwa nilai rata-rata penilaian harian matematika siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran yang berjumlah 29 orang, hanya 8 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 21 orang siswa yang belum mencapai KKTP. Hal ini terjadi karena banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Adapun salah satu jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tentang literasi numerasi adalah sebagai berikut, Soal : Seorang petani memiliki lahan persegi dengan panjang sisi 15 meter. Jika dia ingin menanam pohon dengan jarak antar pohon adalah 1,5 meter, berapa banyak pohon yang dapat ditanam di lahan tersebut ?



Gambar 1. Hasil Jawaban Siswa Soal ke-1

Berdasarkan analisis jawaban penilaian harian siswa diperoleh gambaran siswa dalam memecahkan masalah pada soal literasi numerasi. Terlihat pada gambar 1 diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesalahan dalam kemampuan memilih strategi untuk memecahkan masalah kemampuan menggunakan bahasa dan operasi simbolis, formal, dan teknis, dan penulisan jawaban akhir. Hal ini terjadi karena siswa tidak paham tentang informasi yang terkandung dalam masalah sehingga siswa menuliskan hasil yang tidak sesuai dengan permintaan soal.

Tabel 2. Jawaban yang Benar pada Gambar 1.

Jawaban	Indikator Literasi Numerasi
Diketahui : Seorang petani memiliki lahan persegi dengan panjang sisi 15 meter.	Menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang terkait matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.
Luas lahan persegi = $15 \text{ meter} \times 15 \text{ meter} = 225 \text{ meter}^2$ Luas yang diperlukan untuk satu pohon = $1,5 \text{ meter} \times 1,5 \text{ meter} = 2,25 \text{ meter}^2$ luas lahan persegi	Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (angka, grafik, bagan, dsb)
luas yang diperlukan untuk satu pohon	
$\frac{225 \text{ meter}^2}{2,25 \text{ meter}^2} = 100 \text{ pohon.}$ Jadi, petani dapat menanam 100 pohon di lahan persegi tersebut dengan jarak antar pohon 1,5 meter.	Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Selain hal yang dijelaskan diatas, berdasarkan observasi awal peneliti bahwa siswa kelas V dalam hal literasi numerasi lemah sekali seperti anak kesulitan dalam memahami bilangan dan aljabar. Ketika anak ditanya dan diminta menjelaskan tentang angka dan grafik, mereka masih kesulitan. Selain itu siswa dalam pembelajaran geometri diminta untuk mengukur dan menjelaskan masih banyak siswa yang hanya terdiam dan kurang dapat menjelaskan dengan benar. Sebenarnya masalahnya terfokus pada kemampuan anak dalam menginterpretasikan berbagai simbol baik itu angka hasil proses perhitungan, grafik, tabel, gambar, bagan dan lainnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 35 Pagambiran Padang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan juga hasil observasi penelitian terdahulu, maka penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan literasi numerasi pada siswa kelas V di SD Negeri 35 Pagambiran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang merupakan pokok masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pagambiran?”.

D. Tujuan Penelitian

Setelah melihat masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pagambiran.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk mengetahui kecenderungan kesalahan yang diperbuat serta penyebab terjadinya kesalahan.

2. Bagi guru

Membantu tugas guru dalam mengetahui kemampuan literasi numerasi pada siswa, kesulitan dan kesalahan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, dan sebagai bahan referensi atau masukkan tentang model pembelajaran yang cocok agar dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dan sebagai referensi guru dalam mengembangkan bahanajar berbasis kemampuan literasi numerasi.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan, yang berhubungan dengan kemampuan literasi numerasi.